

ABSTRAK

PENGOLAHAN KAIN LURIK PADA PRODUK BUSANA READY TO WEAR WANITA DENGAN TEKNIK ZERO WASTE

Oleh

GLADYS RAPINKAN YUDHA
NIM: 1605151126
(Program Studi Kriya Tekstil dan Mode)

Kain tenun lurik merupakan salah satu kain tradisional Indonesia, yang berasal dari daerah Jawa. Penggunaan kain lurik pada masa lampau, biasanya dijadikan sebagai alat bantu gendong, *beskap*, kebaya, kemben dan kain bawah . Saat ini, kain tenun lurik mulai diminati kembali. Kain lurik diolah menjadi busana yang lebih *modern* dan pengolahannya cenderung menerapkan metode *zero waste* dengan teknik *draping*. Metode *zero waste* merupakan cara untuk mengoptimalkan penggunaan kain. Karena variasi pengolahannya masih terbatas, maka ada potensi untuk mengolah kain lurik dengan teknik *drafting*, agar dapat memperkaya variasi pengolahan kain lurik pada produk busana saat ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan studi literatur, wawancara, observasi dan eksplorasi. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah busana *ready to wear* wanita dengan kain lurik menggunakan teknik *zero waste design* dan teknik *drafting* serta konsep *Trend Forecast 2019/2020 "Svarga"* untuk menambah *value* dan variasi tampilan pada busana dengan kain lurik yang juga *modern*.

Kata Kunci: Kain tenun lurik, *Zero Waste*, *Ready to wear*